

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tabel independent samples t test, diperoleh $t = -1,511$ dengan $p = 0,135$. Berdasarkan kaidah tersebut berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara perilaku *Cyberbullying* pada remaja dan dewasa. Dapat disimpulkan tidak ada perbedaan antara perilaku *cyberbullying* pada generasi Z maka uji hipotesis pada penelitian ini ditolak.
2. Hasil kategorisasi data perilaku *cyberbullying*, diketahui bahwa sebagian besar subjek memiliki perilaku *cyberbullying* dengan kategorisasi rendah dengan jumlah 37 orang (46.3%). Kategorisasi sedang berjumlah 37 orang (46.3%) dan kategorisasi tinggi memiliki 6 orang (7.5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini sebagian besar memiliki perilaku *cyberbullying* dengan kategorisasi rendah dan sedang.
3. Uji Independent samples t test, diperoleh $t = -1,709$ dengan $p = 0,091$. Kaidah untuk Independent samples t test adalah apabila $p < 0,050$ berarti ada perbedaan yang signifikan di antara kelompok yang dibandingkan, apabila $p > 0,050$ berarti tidak ada perbedaan yang signifikan di antara kelompok yang dibandingkan. Berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara perilaku *Cyberbullying* pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Mengingat siapapun mempunyai potensi menjadi korban maupun pelaku *cyberbullying*, maka untuk menyikapi hal tersebut perlu langkah kesadaran diri dan pengendalian diri pada kalangan muda atau generasi Z. Pada hal ini para generasi Z lebih peka serta bijak dalam menggunakan sosial media terutama dalam menyampaikan pesan melalui sosial media, mengunggah postingan maupun merespon terhadap postingan di media sosial. Dapat berdampak bagi psikologis seseorang, bisa membuat seseorang menjadi trauma hingga sepanjang hidupnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *cyberbullying* seperti kematangan emosi, kematangan bersosial dan kontrol diri. Selain itu, sebaiknya pada penelitian selanjutnya, peneliti menggunakan sample yang lebih besar, sehingga mendapatkan hasil yang lebih valid.